

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian negara, karena mereka dianggap telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kemajuan ekonomi dan berperan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kegiatan usaha mikro kecil dan menengah dapat kita temukan dalam kehidupan sehari-hari di seluruh Indonesia. Seperti usaha bahan pokok, kuliner, jasa *laundry*, salon dan lain-lain Purba, (2019). Diketahui bahwa usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia, namun juga di negara-negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat dan negara-negara Eropa Mulyanisman, (2012) .

UMKM umumnya menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu kurangnya pendidikan akuntansi, kurangnya disiplin dan ketekunan akuntansi, kurangnya perekrutan akuntan atau pembelian perangkat lunak akuntansi. Kemudahan akuntansi dan kurangnya peraturan yang mewajibkan UMKM untuk menyiapkan laporan mengakibatkan rendahnya praktik akuntansi di kalangan UMKM Indonesia Sinarwati (2017). Usaha kecil umumnya memiliki banyak kelemahan UKM, yaitu kurangnya

pelaporan keuangan dan permasalahan perizinan yang sering diabaikan oleh UMKM. Kelemahan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman pemilik usaha akan pentingnya sistem informasi akuntansi bagi bisnisnya, persepsi bahwa memperoleh sistem informasi akuntansi hanya membuang-buang waktu, modal dan sumber daya manusia yang tidak mencukupi, serta kurangnya sensitivitas teknologi perkembangan dan faktor lainnya Rianto (2014).

Menurut Maulidia et al., (2022) Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, Pemerintah dituntut untuk dapat menerapkan prinsip akuntabilitas dalam transaksi keuangan. Untuk melakukannya, berbagai keterampilan dan sumber daya diperlukan, termasuk sumber daya manusia yang terampil dan jaringan berbagi informasi teknologi informasi yang memadai. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang berada di bawah Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berupaya mengeluarkan standar akuntansi yang tepat karena melihat pentingnya adopsi akuntansi bagi UKM. Pada tahun 2009, DSAK meratifikasi SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro, Kecil dan Menengah), dan sejak 1 Januari 2018, standar ini dinyatakan sah. SAK-EMKM merupakan standar akuntansi bagi entitas yang tidak bertanggung jawab kepada publik. Standar ini memperbolehkan usaha kecil dan menengah untuk menyusun laporan keuangan guna memperoleh dana dan mengembangkan kegiatan usaha Hetika (2017).

Dalam penyusunan laporan keuangan pemanfaatan teknologi sangatlah penting dalam dunia usaha. Teknologi berbasis sistem informasi akuntansi saat ini sudah banyak yang berkembang di Indonesia contohnya aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yang dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi akuntansi yang tepat dan akurat dalam menyajikan laporan keuangan. Menurut Rahayu (2019) standar pencatatan SIAPIK mengacu pada standar yang telah disusun oleh Bank Indonesia yang bekerja sama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta SAK EMKM. Sistem pencatatan SIAPIK ini sudah baku, diakui dan dapat diterima oleh perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. SIAPIK mampu menyajikan laporan keuangan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Rincian Pos Keuangan.

Penelitian yang pernah membahas Aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) yaitu Penelitian yang pernah membahas Aplikasi Akuntansi SIAPIK yaitu Rinandiyana, dkk (2020), sofyan, dkk (2021), mubarok, dkk (2020), hidayat (2021) mendapatkan hasil bahwa dengan adanya aplikasi akuntansi SIAPIK memudahkan para pelaku usaha UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Menurut Habibie (2021) penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SIAPIK keuangan UMKM dalam pencatatan transaksi dan menyiapkan laporan keuangan memudahkan pelaku usaha dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan kedepannya.

Penelitian ini dilakukan di Usaha Diana Shopmer Tegal. Usaha ini bergerak di bidang jasa yaitu salon kecantikan. Penelitian ini penting dilakukan karena di Diana Shopmer Tegal terdapat beberapa masalah yaitu pencatatan laporan keuangannya masih sangat sederhana yakni hanya terdapat buku penerimaan dan pengeluaran kas harian. Tidak adanya pencatatan secara keseluruhan mengenai seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Selain itu, berdasarkan observasi yang telah dilakukan Usaha Diana Shopmer Tegal belum menyajikan laporan keuangan, seperti laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan laba rugi. Selain itu, terdapat beberapa transaksi maupun akun yang belum tercatat secara lengkap. Seperti kredit bank, pencatatan utang piutang, pencatatan biaya transport, biaya sewa, biaya air, biaya telepon, biaya penyusutan asset tetap. Sehingga ada beberapa pencatatan akuntansi yang masih salah pencatatan yang mengakibatkan pengusaha tidak mengetahui berapa laba sesungguhnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul **“Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis SIAPIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Usaha Diana Shopmer Tegal”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat ditarik adalah bagaimana penyusunan laporan keuangan Usaha Diana Shopmer Tegal menggunakan aplikasi SIAPIK?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penyusunan laporan keuangan Diana Shopmer Tegal menggunakan aplikasi SIAPIK

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pengembangan teori terkait penyusunan laporan keuangan digital melalui aplikasi SIAPIK.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan sekaligus memperoleh gambaran secara praktik mengenai teori-teori yang diperoleh dari buku, bangku kuliah ataupun dari luar perkuliahan mengenai aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan.

##### b. Bagi Diana Shopmer Tegal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik Diana Shopmer Tegal untuk memahami pentingnya pembuatan laporan keuangan dan memberikan solusi pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi yang praktis.

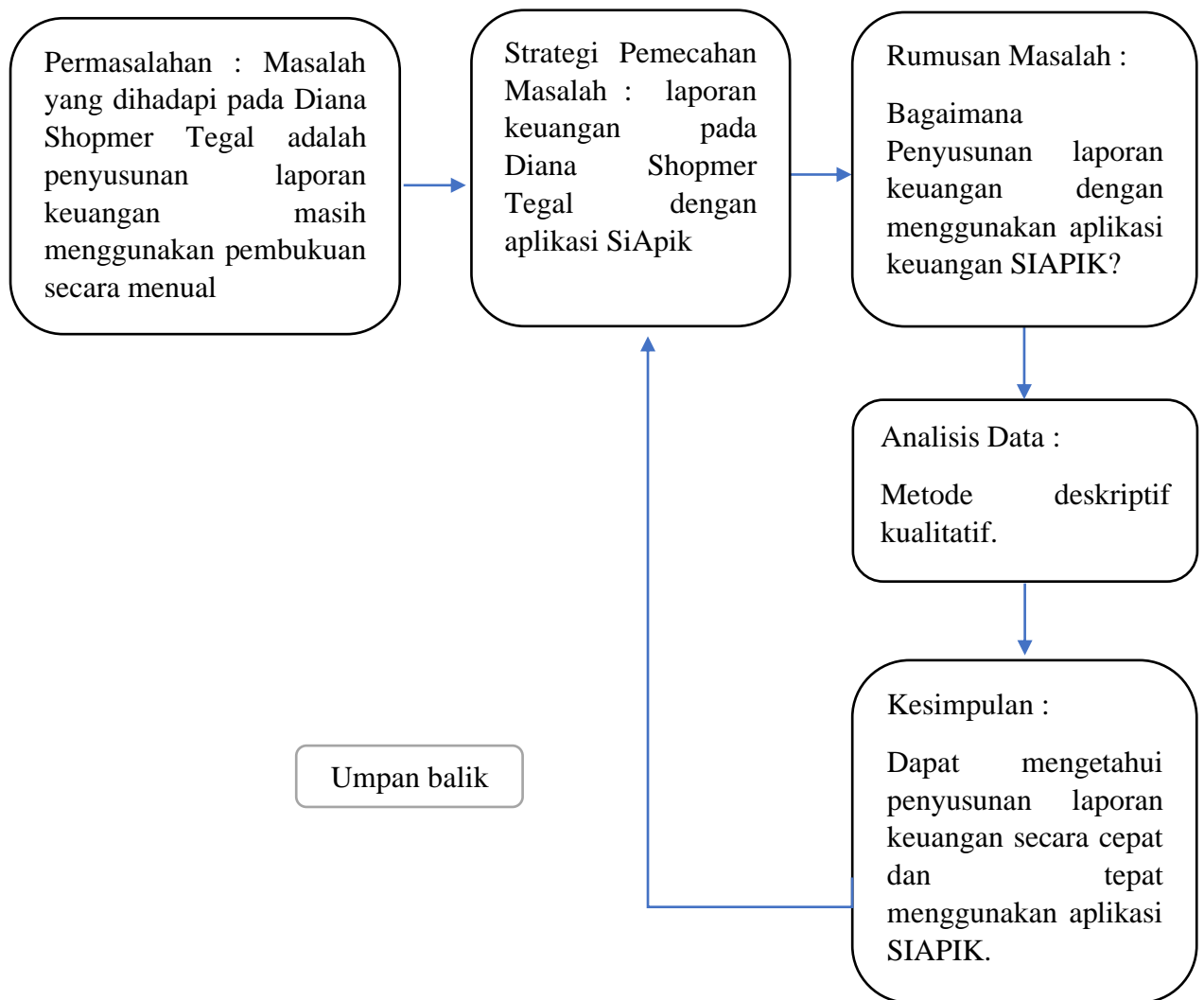
##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memberikan informasi untuk memahami mengenai bidang akuntansi.

### 1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah penelitian ini mengacu pada penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi keuangan SIAPIK pada Usaha Diana Shopmer Tegal. Adapun output yang dihasilkan menurut SAK EMKM yaitu laporan neraca, laporan laba rugi.

### 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir dirancang untuk membuat pembaca lebih mudah memahami penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Uraian sistematika penulisan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi sampul depan dan judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir, halaman lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah demi kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

### 2. Bagian Isi

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan penulis dalam penelitian seperti menjelaskan tentang penerapan aplikasi SIAPIK dalam penyusunan laporan keuangan Diana Shopmer Tegal.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Lokasi penelitian (tempat dan alamat), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian gambaran umum objek penelitian. Memberikan secara singkat seperti profil singkat perusahaan. Pada hasil implementasi data memuat laporan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan garis besar kesimpulan yang diambil dari inti penelitian dan hasil penelitian. Pada saran berisi tindakan yang perlu diambil untuk di tindak lanjuti yang lebih baik dari hasil pemecahan masalah.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan semua pustaka yang dipakai penulis dalam mengerjakan tugas akhir baik itu berbentuk buku, majalah, website, jurnal, artikel, dan literatur lainnya.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi lampiran-lampiran yang memuat informasi tambahan untuk mendukung kelengkapan laporan penelitian penulis.



## LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan.